

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perencanaan atau sebuah program kebijakan yang baik akan berperan menentukan hasil yang baik. Apabila dilihat dari nilai presentasinya maka kontribusi konsep mencapai 60% dari keberhasilan, khususnya di zaman sekarang dimana data dan informasi tentang masa depan sudah bisa diakses. Jika kita sudah mempunyai konsep yang baik, 60% keberhasilan sudah ditangan. Namun, yang 60% itu pun akan hangus jika 40% implementasinya tidak konsisten dengan konsep. Jadi dapat dilihat, implementasi kebijakan itu memang krusial.

Pemerintah Daerah dalam melaksanakan tugasnya selalu menghadapi masalah-masalah yang tak terduga. Masalah-masalah tersebut terkadang menghambat dalam implementasi kebijakan pemerintah. Faktor dari munculnya masalah-masalah tersebut bisa jadi karena dalam membuat kebijakan tersebut kurang matang dan adanya masalah non teknis, sehingga menyebabkan ketidakefektifan dalam implementasi kebijakan. Dalam hal ini, pemerintah Kota Cimahi mengalami persoalan dalam implementasi kebijakan angkutan kota Tipe C di Terminal Cimindi. Jika kita melewati jalan raya Cimahi di daerah Cimindi, kita akan menemukan terminal Tipe C yang fungsinya kurang maksimal. Terminal ini kurang berjalan semestinya karena masih banyak angkot yang tidak menaikkan dan menurunkan penumpang di dalam terminal, angkot-angkot tersebut masih

mencari penumpang di jalan raya biasa, sehingga menimbulkan kemacetan yang cukup mengganggu pengguna jalan lainnya.

Dinas Perhubungan adalah unsur pelaksana Urusan Pemerintahan di bidang perhubungan yang menjadi kewenangan Daerah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Sehingga Dinas Perhubungan mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang perhubungan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Wali Kota.

Bidang Angkutan dan Penerangan Jalan Umum mempunyai tugas merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan perencanaan teknis bidang angkutan, terminal dan penerangan jalan umum. Dalam melaksanakan tugas Kepala Bidang Angkutan dan Penerangan Jalan Umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Perencanaan operasional bidang angkutan, terminal dan PJU
- b. Pengelolaan urusan angkutan, terminal dan PJU
- c. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan angkutan, terminal dan PJU
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### Kepala Seksi Terminal

Mempunyai tugas merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengontrol urusan Terminal.

Dinas Perhubungan Kota Cimahi yang berwenang untuk melaksanakan Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 18 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Perhubungan mengaku merasa ada kesulitan dalam memaksimalkan implementasi kebijakan tersebut, karena sumber daya yang tidak mendukung.

Pasal 46 Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 18 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Perhubungan, menyebutkan tujuan dari pembuatan Terminal

1. Untuk menunjang kelancaran perpindahan orang dan / atau barang serta keterpaduan intramoda dan antarmoda di tempat tertentu, dapat dibangun dan diselenggarakan Terminal.
2. Terminal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa Terminal penumpang dan / atau Terminal barang
3. Terminal penumpang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikelompokkan dalam Tipe C.
4. Kendaraan Bermotor umum dalam Trayek wajib singgah di Terminal penumpang yang sudah ditentukan, kecuali ditetapkan lain dalam izin Trayek.
5. Pul dapat digunakan untuk menaikan dan menurunkan penumpang.

Dibangunnya Terminal Tipe C di Cimindi karena ada beberapa trayek yang melewati daerah tersebut, sehingga dapat memudahkan masyarakat yang akan menggunakan jasa angkot tersebut dengan tertib. Dalam pernyataan Kepala Terminal Tipe C Cimindi mengungkapkan bahwa fungsi Terminal Tipe C di Cimindi ini sudah sesuai dengan fungsinya, tapi dalam kenyataannya angkot-

angkot masih menaik-turunkan penumpang di mana saja, tidak dalam Terminal sehingga menyebabkan kemacetan yang mengular.

Berdasarkan hasil penjajagan yang peneliti lakukan di lapangan, peneliti menemukan permasalahan antara lain :

1. Komunikasi yang kurang baik antara pegawai Dinas Perhubungan Kota Cimahi dengan supir angkot.

Contoh : Hasil observasi peneliti menemukan angkot yang terparkir di luar terminal dan di zona larang parkir, pegawai tidak menegur untuk memasuki terminal.

2. Sumber daya manusia yang tidak berkompeten di dalam bidangnya, hanya mengandalkan pengalaman saja.

Contoh : Pegawai ditempatkan tidak sesuai latar belakang pendidikan

3. Informasi yang belum disosialisasikan secara merata kepada supir angkot.

Contoh : Supir-supir angkot yang masih menaik-turunkan penumpang di marka jalan biasa, bukan di dalam Terminal yang sudah disediakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa kegagalan dan keberhasilan kebijakan dipengaruhi oleh komunikasi dan sumber daya manusia sehingga masyarakat banyak yang kurang memahami fungsi Terminal Tipe C. Maka dari itu, peneliti mengambil judul penelitian **"Implementasi Kebijakan Pengelolaan Terminal Tipe C Cimindi Kota Cimahi"**

## **1.2. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini diarahkan pada **“Implementasi Kebijakan Pengelolaan Terminal Tipe C Cimindi Oleh Dinas Perhubungan Kota Cimahi”**.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kebijakan pengelolaan terminal tipe C Cimindi oleh Dinas Perhubungan Kota Cimahi?
2. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam mengimplementasikan kebijakan pengelolaan terminal tipe C Cimindi oleh Dinas Perhubungan Kota Cimahi?
3. Usaha-usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidakberhasilan implementasi kebijakan pengelolaan Terminal Tipe C Cimindi oleh Dinas Perhubungan Kota Cimahi?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, yaitu:

1. Menganalisis implementasi kebijakan pengelolaan Terminal Tipe C Cimindi oleh Dinas Perhubungan Kota Cimahi
2. Menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan pengelolaan Terminal Tipe C Cimindi oleh Dinas Perhubungan Kota Cimahi
3. Menganalisis upaya-upaya yang dilakukan dalam implementasi kebijakan pengelolaan Terminal Tipe C Cimindi oleh Dinas Perhubungan Kota Cimahi

## **1.5. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara akademisi penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat memberikan manfaat dalam ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang implementasi kebijakan.

### **2. Kegunaan Praktis**

Secara praktis peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti / penulis lain yang hendak meneliti bagaimana implementasi kebijakan pengelolaan Terminal Tipe C Cimindi Kota Cimahi dapat mengetahui masalah apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan pengelolaan Terminal Tipe C Cimindi.